

EDITORIAL

Dr.rer.nat. Arlina P. Wiguna, M.Th.

Editor

Sekolah Tinggi Teologi Bandung (STTB)

HALAMAN

V-VI

“**The whole church taking the whole gospel to the whole world**” adalah slogan dari Lausanne movement. Sebagai murid Kristus, kita perlu menyadari bahwa pemberitaan Firman Tuhan adalah tugas dan tanggung jawab kita semua, bukan hanya tugas para pendeta dan misionaris.

Dalam edisi keempat ini, *Transformatio* mengajak pembaca untuk melihat bagaimana kita semua turut bekerja dalam misi Tuhan untuk mengabarkan kabar baik bagi dunia dan mentransformasi dunia. Shivraj K. Mahendra menunjukkan bagaimana misionaris yang mungkin kurang dikenal namanya juga turut ambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Mario Saliutama berbicara mengenai peran guru agama Kristen dalam mendidik murid-murid dalam Kristus. Agustina S. Pangkey berbicara mengenai peran gereja untuk mendorong umat percaya agar ikut berpartisipasi dalam dunia politik untuk membawa perubahan yang baik dalam masyarakat Indonesia. Silvia Wiguno juga membahas tentang interaksi umat Kristen dalam dunia politik di Indonesia. Linna Gunawan merefleksikan peran Mazmur 137 untuk membantu jemaat mengatasi trauma. Artikel-artikel ini mengingatkan kita bahwa setiap kita punya peran masing-masing untuk ikut serta membangun Kerajaan Allah. Biarlah seluruh umat Allah dapat diberdayakan untuk dapat menghadirkan Injil seutuhnya agar transformasi masyarakat lewat kuasa penebusan Kristus sungguh dapat terjadi.

Sejalan dengan semangat ini, kita diajak untuk memahami bahwa misi bukan hanya aktivitas yang dilakukan dalam konteks daerah jauh atau suku terabai atau dalam konteks pelayanan formal gerejawi, tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan kita sehari-hari—di tempat kerja, dalam keluarga, komunitas, dan ruang-ruang publik lainnya. Identitas kita sebagai umat Allah berarti bahwa setiap panggilan hidup, sekuler maupun religius, dapat menjadi medium untuk menyatakan kasih, keadilan, dan kebenaran Allah. Ketika setiap anggota tubuh Kristus menyadari peran uniknya dalam narasi besar penebusan, maka misi Allah bukan lagi sekadar program gereja, melainkan menjadi gaya hidup yang mengakar dalam ibadah, relasi, dan kerja kita sehari-hari.

EDITORIAL

“The whole church taking the whole gospel to the whole world” is the slogan of the Lausanne Movement. As disciples of Christ, we need to realize that proclaiming the Word of God is the responsibility of all of us—not just pastors and missionaries.

In this fourth edition, Transformatio invites readers to reflect on how we all participate in God's mission to proclaim the Good News to the world and bring transformation. Shivraj K. Mahendra highlights how lesser-known missionaries also play an important role in God's work. Mario Saliutama discusses the role of Christian religious education teachers in forming students in Christ. Agustina S. Pangkey talks about the role of the church in encouraging believers to participate in politics to bring positive change to Indonesian society. Silvia Wiguno also explores Christian engagement in Indonesia's political sphere. Linna Gunawan reflects on the role of Psalm 137 in helping congregations deal with trauma. These articles remind us that each of us has a role to play in building the Kingdom of God. May all of God's people be empowered to present the whole gospel so that the transformation of society through Christ's redemptive power can truly take place.

In line with this spirit, we are invited to understand that mission is not merely an activity carried out in distant regions, among unreached people groups, or within formal church ministries. Rather, it encompasses every aspect of our daily lives—in the workplace, in families, in communities, and in public spaces. Our identity as God's people means that every vocation, whether secular or religious, can become a medium to express God's love, justice, and truth. When every member of the body of Christ recognizes their unique role in the grand narrative of redemption, God's mission is no longer just a church program, but a way of life—rooted in our worship, relationships, and daily work.